

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 10 Kupang merupakan sekolah menengah pertama berstatus Negeri dengan status kepemilikan adalah pemerintah daerah. Sekolah SMP Negeri 10 berlokasi di Jln. Prof. Dr. Herman Johanes, Lasiana, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, dengan kode pos 85361.



Gambar 4.1 SMPN 10 Kupang (Dok. Mersin Nubatonis, Mei 2022)

2. VISI

“Berakhlak mulia, Disiplin, Cerdas, Terampil, dan Mandiri”.

3. MISI

- a. Meningkatkan keimanan dan Ketakwaan melalui ajaran agama yang dianut.
- b. Meningkatkan kedisiplinan bagi semua komponen sekolah.

- c. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- d. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki peserta didik.
- e. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- f. Mengadakan sarana dan prasarana yang sesuai standar pelayanan sekolah.
- g. Mewujudkan manajemen sekolah yang terencana, terstruktur, tertib administrasi, terevaluasi, dan transparansi.
- h. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.
- i. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lembaga lain yang terkait mewujudkan sekolah sebagai Wiyatamandala

4. Tujuan

- a. Terwujudnya insan pendidikan yang memiliki keimanan yang tangguh.
- b. Terciptanya budaya tepat waktu dan disiplin.
- c. Menghasilkan peserta didik yang berprestasi akademik dan berdaya saing.
- d. Terwujudnya peserta didik yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e. Terwujudnya peserta didik yang kreatif dan mandiri.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang memadai.
- g. Terwujudnya manajemen sekolah yang terencana, terstruktur, tertib administrasi, terevaluasi, dan transparansi.
- h. Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.

- i. Terjalin kerjasama yang baik antara komponen sekolah dan lembaga terkait untuk merealisasikan program sekolah.
- j. Terwujudnya insan pendidikan yang ramah terhadap lingkungan sekolah.

5. **Proses Memperkenalkan Permainan Alat Musik Pianika**

Proses pelaksanaan memperkenalkan permainan alat musik pianika dengan model lagu “How Great To Art” bagi siswi kelas VIII SMP Negeri 10 Kupang dilaksanakan dalam delapan kali tatap muka bersama siswi-siswi. Pada proses ini terdapat tiga tahap utama yakni :

a. **Tahap awal**

Pada tahap ini, dimulai dengan peneliti mengantarkan surat ijin penelitian yang ditujukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 10 Kupang agar bisa mendapatkan izin guna melaksanakan penelitian. Setelah mendapatkan izin dan persetujuan, peneliti diberikan waktu seluas-luasnya untuk melaksanakan penelitian pada siswi-siswi yang bersedia membantu peneliti dalam proses pembelajaran pianika. Di awal penelitian peneliti direkomendasikan oleh Guru Seni Budaya 8 orang siswa untuk belajar pianika, namun dalam perjalanan 4 siswi tidak bersedia sehingga hanya 4 orang yang mengikuti pembelajaran sampai berakhirnya penelitian. Siswi yang pilih sebagai sasaran penelitian adalah siswi yang bersedia mengikuti kegiatan penelitian dengan syarat, siswa yang letak rumahnya tidak jauh dari lokasi sekolah, karena mengingat waktu kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sore hari.

Berikut ini daftar nama siswi yang akan mengikuti kegiatan penelitian

Tabel 4.4. Daftar nama siswi

No	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN
1.	Loise Paula Tjandring	VII C	P
2.	Vebriana Seko	VII C	P
3.	Detriana Seko	VII C	P
4.	Whydia Agreva Tanu	VII C	P

Setelah merekrut anggota, peneliti memberi informasi kepada siswi tentang jadwal penelitian yang akan dilakukan bersama siswi bersedia secara aktif turut serta mengikuti penelitian hingga selesai.

b. Tahap Inti

1) Pertemuan I (Kamis 26 Mei 2022)

Pertemuan perdana ini dilaksanakan pada pukul 15: 30 WITA dan diawali dengan doa yang dibawakan oleh seorang siswi. Selanjutnya, peneliti memberikan ucapan salam dan juga apresiasi kepada siswi yang sudah meluangkan waktu untuk mengikuti penelitian. Setelah ucapan salam, dilanjutkan dengan memperkenalkan diri dimulai dari peneliti terlebih dahulu kemudian diikuti oleh siswi. Selain pengenalan, peneliti juga memberitahukan maksud dan tujuan diadakan penelitian dan manfaatnya bagi siswi serta gambaran secara umum mengenai kegiatan penelitian yang akan dilakukan dipertemuan-pertemuan berikutnya.

Setelah memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dari penelitian serta, memberikan gambaran umum mengenai kegiatan-kegiatan berikutnya, peneliti sangat mengharapkan keterlibatan siswi secara aktif. Pada pukul 16:30 WITA peneliti mengakhiri pertemuan pertama dan diakhiri dengan doa.



Gambar 4.2. Perkenalan bersama siswi SMP Negeri 10 Kupang
(Dok. Peneliti 26 Mei 2022)

2) Pertemuan II (Jumad, 27 mei 2022)

Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan ini adalah memberikan materi tentang permainan alat musik pianika sebelum dipraktekkan pada pertemuan berikutnya. Peneliti menjelaskan materi kepada siswi dengan bahan materi alat musik pianika yang sudah di print out dan penjelasan tentang etude-etude pendistribusian jari untuk melatih jari tersebut.

Alat Musik Pianika : alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup menggunakan pipa lentur yang dihubungkan ke mulut. Peneliti menjelaskan

mengenai alat musik pianika yang akan digunakan pada permainan alat musik pianika. Alat musik ini, tidaklah asing dikalangan siswi karena tidak memainkan secara langsung pianika, mereka pernah melihat ataupun menyaksikan permainan alat musik pianika sebelumnya. **Model Lagu “How Great To Art”** : lagu rohani ciptaan Nikita. Lagu ini adalah lagu yang digunakan pada permainan alat musik pianika pada penelitian. Lagu yang digunakan pada penelitian ini sudah tidak asing lagi bagi siswi sehingga lebih mudah untuk dimainkan. Saat menjelaskan materi ini, siswi diarahkan untuk fokus pada penjelasan penjarian yang diberikan peneliti, sembari memperhatikan materi yang sudah dibagikan pada tiap siswi.



Gambar 4.3 Penjelasan alat musik pianika dan materi
(Dok. Mersin Nubatonis Mei 2022)

3) Pertemuan III (Sabtu, 28 Mei 2022)

Pada pertemuan ini , kegiatan yang dilakukan adalah mempelajari tangga nada satu oktaf dan etude sederhana.

Tangga nada satu oktaf

Nada : 1 2 3 4 | 5 6 7 i | i 7 6 5 | 4 3 2 1 |

Jari : 1 2 3 1 2 3 4 5 4 3 2 1 3 2 1 5 i

Etude-etude sederhana

Nada : 1 1 2 2 | 3 3 4 4 | 5 5 6 6 | 7 7 i i | i i 7 7 | 6 6 5 5 | 4 4 3 3 | 2 2 1 1 ||

Jari : 1 1 2 2 3 3 1 1 2 2 3 3 4 4 5 5 5 4 4 3 3 2 2 1 1 3 3 2 2 1 1

Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah memberi contoh terlebih dahulu permainan tangga nada satu oktaf kemudian diikuti oleh siswi.

Pada latihan tangga nada satu oktaf ini, peneliti menjelaskan dan memberi contoh membunyikan tangga nada satu oktaf dengan memperhatikan penjarian yang baik dan benar kepada siswi seperti yang ada pada notasi di atas dengan .

Kegiatan dilanjutkan dengan mempelajari salah satu etude yang telah disiapkan oleh peneliti. Hal yang sama yang dilakukan peneliti pada pembelajaran ini yakni, mencontohkan terlebih dahulu permainan etude kemudian diikuti oleh siswi.



Gambar 4.4 Peneliti memberikan contoh membunyikan nada etude kepada siswi (Dok. Mersin Nubatonis, Mei 2022).

Setelah mempelajari etude tersebut peneliti membagi kelompok dalam dua kelompok setelah itu melanjutkan kembali dengan memainkan lagu pada birama pertama hingga birama ke sembilan.

How Great Thou Art

Jari : **3 3 3 1 3 3 3 4 4 2 4 4 4 4**

$\overline{0\ 5} \quad \overline{5\ 5} \mid 3 \ . \ \overline{5} \quad \overline{5\ 5} \ \overline{6\ 6} \mid 4 \quad 6 \ . \ \overline{6\ 6} \ \overline{6\ 6} \mid$

$\overline{0\ 3} \quad \overline{3\ 3} \mid 1 \ . \ \overline{3} \quad \overline{3\ 3} \ \overline{4\ 4} \mid 1 \quad 4 \ . \ \overline{4\ 4} \ \overline{4\ 4} \mid$

O Lord my God when I in awesome won-der
con-si-der

3 1 3 3 2 2 1 3 3 3 1 3 3 3 4 4

$5 \ . \ \overline{3\ 5} \ \overline{5\ 5} \mid \overline{4\ 4} \mid 3 \ . \ . \ \overline{5\ 5} \ \overline{5\ 5} \mid 3 \ . \ \overline{5\ 5} \ \overline{5\ 5} \ \overline{6\ 6} \mid$

$3 \ . \ \overline{1\ 3} \ \overline{3\ 3} \mid \overline{2\ 2} \mid 1 \ . \ . \ \overline{3\ 3} \ \overline{3\ 3} \mid 1 \ . \ \overline{3\ 3} \ \overline{3\ 3} \ \overline{4\ 4} \mid$

All the worlds thy hand hath made I see the star I hear the roll ing

2 4 4 4 4 3 1 3 3 2 2 1

$4 \quad 6 \ . \ \overline{6\ 6} \ \overline{6\ 6} \mid 5 \ . \ \overline{3\ 5} \ \overline{5\ 5} \ \overline{4\ 4} \mid 3 \ .$

$1 \quad 4 \ . \ \overline{4\ 4} \ \overline{4\ 4} \mid 3 \ . \ \overline{1\ 3} \ \overline{3\ 3} \ \overline{2\ 2} \mid 1 \ .$

Thun-der thy p'wer throughout the u -ni -verse displaye

Kesulitan yang dialami

Pada latihan permainan tangga nada satu oktaf terdapat beberapa siswa yang belum secara baik mengorganisir penjarian penjarian dengan baik dan tepat, hal ini terjadi karena siswi tersebut belum terbiasa dan kaku dalam menekan tuts pianika.

Beberapa siswi tersebut adalah Reva dimana anak tersebut sulit memainkan etude sederhana dengan penjarian yang sudah dijelaskan dan vebi juga salah satu murid yang sulit memainkan etude sederhana dengan penjarian yang sudah diajarkan atau di contohkan . Kesulitan ini terjadi pada kedua siswi tersebut. Serta siswi yang lain pun juga sulit membunyikan nada-nada pada etude dengan menggunakan tempo yang baik dan benar. Selain permasalahan pada siswi keterbatasan waktu latihan pun menjadi kendala karena siswi yang terlambat datang untuk mengikuti kegiatan.

Upaya mengatasi kesulitan

Tindakan yang dilakukan peneliti dalam mengatasi kesulitan adalah memberikan bimbingan khusus kepada reva dan vebi. Untuk mengatasi kesulitan yang dialami semua siswi saat memainkan etude adalah latihan secara berulang-ulang pada tiap birama begitu pula kedua siswi yang mengalami kendala pada penjarian pun dilakukan latihan secara berulang-ulang.

4). Pertemuan IV (senin 30 Mei 2022)

Pada pertemuan keempat ini, kegiatan yang dilakukan yaitu mengulang kembali etude-etude yang sudah di pelajari pada pertemuan sebelumnya. Setelah melatih berulang-ulang kembali etude tersebut dilanjutkan juga dengan melatih ulang kembali lagu pada birama pertama sampai dengan birama kesembilan.



Gambar 4.5. Peneliti memberikan contoh kepada siswi
(Dok. Mersin Nubstonis, Mei 2022)

Kesulitan yang dialami

Terdapat dua orang siswa yang mengalami kendala yakni Detri dan Paula yang secara baik memainkan etude dan terlihat kurang percaya diri dan gugup dalam memainkan alat musik pianika. Kesulitan secara umum yang terjadi adalah siswi lupa membunyikan nada-nada serta ritme yang belum sesuai.

Upaya Mengatasi kesulitan

Memberikan motivasi siswi yang belum secara baik memainkan alat musik pianika dan memberikan semangat untuk siswi yang kurang percaya diri. Latihan secara berulang-ulang dilakukan peneliti untuk mengatasi kesulitan.

5). Pertemuan ke V (Rabu 01 juni 2022)

pada pertemuan kelima ini yang dilakukan peneliti adalah melanjutkan melatih lagu pada birama kesepuluh hingga pada birama ketujuh belas. Sebelum masuk pada birama keberikut, peneliti menghimbau siswi agar

melakukan pemanasan terlebih dahulu yakni memainkan tangga nada satu oktaf. Memainkan tangga nada satu oktaf ini bertujuan untuk membiasakan jari-jari siswi untuk menekan tuts pianika.

Setelah melakukan pemanasan peneliti melanjutkan memainkan lagu pada birama kesepuluh dan birama ketujuh belas. Tapi sebelum siswi memainkan lagu peneliti memberikan contoh kemudian diikuti oleh siswi.



Gambar 4.6. Peneliti memberi arahan kepada siswi
(Dok, Mersin Nubatonis Juni 2022)

1 1 3 5 4 3 2 3 2 1 5 5 4 1

$\overline{\cdot} \overline{5} \overline{5} \overline{1} \mid \dot{3} \overline{\cdot} \overline{2} \overline{1} \overline{7} \overline{1} \overline{6} \mid \underline{5} \overline{\cdot} \overline{5} \overline{1} \overline{1} \overline{7} \mid$

$\overline{\cdot} \overline{5} \overline{5} \overline{5} \mid \dot{1} \overline{\cdot} \overline{7} \overline{6} \overline{5} \overline{6} \overline{4} \mid \underline{3} \overline{\cdot} \overline{3} \overline{5} \overline{5} \overline{4} \mid$

the sing my soul my savior God to thee how great thou

4 1 1 3 2 1 1 1 3 5 4 3 2 3 2

4 . 4 4 6 5 | 3 . . 5 5 1 | 3 . 2 1 7 1 6 |

2 . 2 2 4 3 | 1 . . 5 5 5 | 1 . 7 6 5 6 4 |

Art how great thou art the sings my soul my savior God to

1 1 1 2 1 3 3 4 5 1 2

5 . 5 1 7 1 | 2 . 2 3 4 7 | 1 . . .

2 . 3 5 5 6 | 7 . 7 1 2 5 | 5 . .

Thee how great thou art how great thou art

Kesulitan yang dialami

Kesulitan umum yang terjadi pada siswi adalah tempo permainan yang belum stabil antara kelompok pianika 1, dimana kelompok pianika 1 yaitu reva dan detri yang masi mengalami kendala dalam meekan tuts serta membunyikan lagu perbirama dan kelompok pianika 2 yaiyu paula dan vebi juga masi mengalami kesulitan dalam menekan tuts dan membunyikan lagu perbirama serta kekompakan permainan yang belum baik.

Upaya mengatasi kesulitan

Peneliti memberi latihan secara terus menerus pada bagin lagu yang belum dimainkan secara baik terutama pada bagian kelompok II. Untuk mengatasi tempo yang belum stabil peneliti memberikan ketukan sebagai acuan tempo pada saat meniup pianika.

6). Pertemuan ke VI (Kamis 02 Juni 2022)

Pada pertemuan ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengulang permainan alat musik pianika secara keseluruhan. Pertemuan dilanjutkan dengan latihan cara memulai dan mengakhiri permainan tersebut. Dalam hal ini peneliti berperan untuk memimpin permainan agar siswi dapat memulai dan mengakhiri dengan aba-aba dari peneliti.



Gambar 4.7. latihan penggabungan (Dok. Mersin Nubatonis, Juni 2022)

Kesulitan yang dialami

Pertemuan ke enam ini, kendala yang ditemukan peneliti adalah siswi yang mulai merasa jenuh dengan kegiatan penelitian. Dimana siswi tersebut merasa bosan di saat berlatih memainkan lagu How Great To Art.

Upaya mengatasi kesulitan

Untuk mengurangi rasa bosan dan jenuh, peneliti memberikan waktu luang kepada siswi untuk beristirahat. Dengan sambil beristirahat peneliti sambil membahas pendistribuan jari pada birama-birama tersebut sehingga siswi dapat memahami penjarian yang telah diajarkan peneliti.

7). Pertemuan ke tujuh (jumad, 03 Juni 2022)

Pada pertemuan ini, kegiatan yang dilakukan adalah geladi bersih untuk pengambilan video terakhir



Gambar 4.8. geladi persiapan (Dok. Mersin Nubatonis, Juni 2022)

Kesulitan yang dialami

Siswi belum bisa menjaga kestabilan tempo pada saat memainkan lagu How Great To Art dengan baik

Upaya mengatasi kesulitan

Memberikan ketukan dengan aba-aba dan menghimbau siswi untuk tidak terlalu memfokuskan ke permainan melainkan juga memperhatikan aba-aba yang diberikan oleh peneliti agar bisa memainkan tempo dengan baik.

C) Tahap Akhir

Pada tahap ini merupakan tahap akhir yang dilaksanakan pada hari sabtu 4 juni 2022. Kegiatan dilakukan adalah pengambilan gambar dan vidio sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian.



(Gambar 4.9 yang diambil peneliti sebagai hasil akhir dari penelitian)

B. Pembahasan

Permasalahn yang ada dan telah dibahas pada bab sebelumnya sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah siswi SMP Negeri 10 ini belum terlalu bisa memainkan alat musik pianika karena beberapa faktor yaitu tidak memiliki alat musik pianika serta keterbatasan tenaga pendidik. Peneliti tergerak untuk melakukan penelitian menggunakan strategi yang efektif dengan cara memperkenalkan permainan alat musik

pianika dengan model lagu “How Great To Art” menggunakan metode Imitasi dan *Drill* bagi siswi kelas VII SMP Negeri 10 Kupang.

Metode pembelajaran Imitasi adalah tindakan atau meniru merupakan salah satu metode pembelajaran dengan cara menirukan apa yang dilakukan oleh peneliti. Belajar dengan cara meniru (*learning by imitation*) akan mempengaruhi aspek ransangan dan aspek kreasi (Arita, 2006:7). Sedangkan metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara ungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri khas metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang. Penggunaan kedua metode ini diyakini tepat dan efektif karena melalui metode pembelajaran imitasi menimbulkan suasana yang baru dalam pembelajaran, serta membantu guru dalam mengidentifikasi kesulitan-kesulitan dan mencari alternatif pemecahannya.

Penggunaan metode *drill* pula diyakini efektif karena dalam pelaksanaan latihannya dilakukan secara berulang-ulang yang menyebabkan siswi lebih terbiasa dan meningkat keterampilannya.

Peneliti memilih lagu “How Great To Art” sebagai model lagu dalam permainan alat musik pianika karena lagu tersebut sudah populer dan diketahui kalangan pelajar. Selain itu juga melodi-melodi pada How Great To Art tidaklah sulit dan mudah dipahami oleh siswi.

Pada proses penelitian ini hal pertama yang dilakukan peneliti adalah merekrut siswi sebagai sasaran penelitian. Peneliti memilih empat orang siswi dikelas VII, karena sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu memperkenalkan alat musik pianika haruslah dimulai dari tingkat kelas yang paling rendah yaitu kelas VII. Setelah melakukan

perekrutan peneliti mempersiapkan kelengkapan yang dibutuhkan saat penelitian yakni materi, alat musik pianika, serta partitur lagu yang akan dimainkan oleh siswi.

Peneliti memberikan penjelasan tentang materi alat musik pianika terlebih dahulu kepada siswi sebelum di praktekan. Peneliti tidak menemukan kesulitan ketika memberikan penjelasan materi kepada siswi karena menggunakan materi yang sangat sederhana sehingga mudah dipahami siswi. Lanjutan dari penelitian ini adalah latihan memainkan lagu yang dilakukan secara bertahap, dengan mempelajari terlebih etude-etude yang telah disiapkan peneliti sebagai acuan menuju model lagu. Peneliti memberikan pembelajaran etude-etude dengan tujuan agar siswi terbiasa memainkan alat musik pianika dengan tempo, ritme dan nada-nada sebelum masuk ke model lagu. Dan sebelum masuk pada model lagu begitu banyak kesulitan yang dialami oleh siswi dalam memainkan alat musik tersebut dimana siswi tersebut mengalami kesulitan penjarian dan memainkan etude-etude sederhana namun peneliti selalu menjelaskan pada setiap siswi bagaimana cara memainkan dan menekan alat musik tersebut dengan baik agar dapat menghasilkan bunyi yang baik.

Proses penelitian selanjutnya adalah latihan memainkan alat musik pianika dengan model lagu “ How Great To Art “. Latihan ini dilakukan secara bertahap dengan dua pembagian kelompok pianika, peneliti melatih terlebih dahulu kelompok pianika I kemudian kelompok pianika II. Latihan bertahap ini dilakukan, agar siswi mampu membunyikan dengan tepat nada-nada sesuai dengan partitur.

Kendala yang peneliti temukan pada pembelajaran etude-etude adalah siswi yang cenderung lupa dengan nada-nada, ritme yang belum tepat. Pada lagu pokok pula terdapat beberapa kendala yang sering peneliti temui yakni kestabilan tempo yang belum baik,

kesalahan menekan nada pada tuts pianika, serta lupa akan nada-nada pada lagu. Adapula kendala dan persoalan lainnya yang ditemukan pada proses latihan ini yakni berkurangnya keseriusan siswi dalam latihan karena faktor bosan, kurangnya konsentrasi dan mudah terpengaruh oleh usikan teman-teman sekitarnya.

Setiap kendala yang dialami selama proses penelitian dapat diatasi peneliti dengan penggunaan metode *drill* atau latihan secara berulang-ulang. Pengulangan latihan ini dilakukan dengan tujuan agar siswi lebih terbiasa memainkan permainan alat musik pianika secara baik dan tepat sesuai dengan nada-nada pada model lagu. Serta belajar mempertahankan tempo pada permainan alat musik pianika.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini, yakni faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor-faktor yang mendukung selama proses penelitian ini lahir dari siswi itu sendiri, dimana mereka sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti penelitian ini. Karena penelitian ini merupakan hal yang baru, rasa ingin tahu dan ingin belajar pun sangat besar pada siswi, serta menumbuhkan pengalaman bagi mereka. Selain itu tenaga pendidik disekolah tersebut pun menjadi salah satu faktor yang sangat mendukung adanya penelitian ini, karena dapat membawa nilai bagi siswi serta memberikan ilmu dan pengalaman baru pada sekolah tersebut. Faktor pendukung lainnya berasal dari orang tua siswi tersebut yang mengizinkan anak-anakannya mengikuti penelitian ini. Selain faktor pendukung adapula faktor penghambat yakni keterlambatan siswi selama mengikuti penelitian yang mengakibatkan waktu yang banyak terbuang hanya untuk menunggu siswi. Kemudian ketidakhadiran siswi saat penelitian mengakibatkan tundanya kegiatan penelitian sesuai sesuai dengan hari yang telah disepakati. Namun

semua kendala ini bisa diatasi dengan kesabaran peneliti dalam melakukan penelitian serta kesadaran siswi akan pentingnya penelitian ini.

Hasil dari proses latihan penelitian ini, siswi bisa memainkan alat musik pianika dengan baik. Metode yang digunakan peneliti dalam kegiatan ini, boleh membuat penelitian ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan peneliti, setelah melewati pembelajaran materi terlebih dahulu serta latihan yang dilakukan secara berulang-ulang. Peneliti sangat berterimakasih kepada siswi tersebut karna dalam proses peneliti begitu banyak kendala yang dialami namun siswi-siswi mampu berlatih dengan baik dan siswi pun mampu memainkan etude-etude serta lagu yang sudah disiapkan peneliti dengan baik.